



## PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

### Analisis Unsur Intrinsik Puisi Karya Siswa Kelas VA SDN 1 Nagarasari

Hani Tresnawati<sup>1</sup>, Dian Indihadi<sup>2</sup>, Dindin Abdul Muiz L<sup>3</sup>

Program S-1 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

email: hanitresnawati@gmail.com, indihadi1234@gmail.com, dindin\_a\_muiz@upi.edu

#### Abstract

*The background of this research is depart from the researcher's curiosity toward the student's ability in grade VA of Elementary School State 1 Nagarasari about poetry free writing skills. The thing that is identified as one of the problems in the focus of the research is the assessment of the ability of the students in the writing skills of poetry based on the intrinsic elements of the poem are not yet implemented. Research purposes that is describing the physical structure and the inner structure of the intrinsic elements of the poem by grade VA SDN 1 Nagarasari. In this research is devoted on the three elements of intrinsically that is, themes, diction and message. The subject of the research is students of grade VA SDN 1 Nagarasari with object the research is text of the poem as much 32 poems based on experience, event or a memorable objects that exist in the surrounding environment. This research is compiled and executed with the use of a descriptive qualitative approach through the method. This method was chosen to describe each poem by students based on the physical structure or inner poetry. The technique of data collection conducted by test, study documentation, and library studies. Based on data collection and discussion of the results of the analysis of the poem by 32 grade VA SDN 1 Nagarasari, there is an outcome that a poem written by a child in accordance with the theory of poetry and the characteristics of the child that is seen from the diction (word choice) used in accordance with the development of simple age and era where students it grew and flourished and had a depth of meaning. Seen in terms of themes, each poem has a theme that corresponds to the content and title of a poem that made, and in terms of the mandate contained in the poem by students tends to be giving a positive exhortation.*

**Keywords:** Descriptive Analysis, Writing Skills Poetry, The Intrinsic Elements of Poetry.

#### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rasa keingintahuan peneliti terhadap kemampuan siswa kelas VA SDN 1 Nagarasari dalam keterampilan menulis puisi bebas. Hal yang diidentifikasi sebagai salah satu masalah dalam fokus penelitian ini adalah penilaian kemampuan siswa dalam keterampilan menulis puisi berdasarkan unsur intrinsik puisi belum dilaksanakan. Tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan struktur fisik dan struktur batin yang terdapat di dalam unsur intrinsik puisi karya siswa kelas VA SDN 1 Nagarasari. Pada penelitian ini dikhususkan pada tiga unsur intrinsik saja yaitu, tema, diksi dan amanat. Subjek pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VA SDN 1 Nagarasari dengan objek penelitian berupa teks puisi sebanyak 32 puisi yang dibuat berdasarkan pengalaman, peristiwa atau suatu benda yang berkesan yang ada di lingkungan sekitar. Penelitian ini disusun dan dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih untuk mendeskripsikan setiap puisi karya siswa berdasarkan struktur fisik maupun batin puisi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan tes tulis, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Berdasarkan pengumpulan data dan pembahasan hasil analisis terhadap 32 puisi karya siswa kelas VA SDN 1 Nagarasari, terdapat suatu hasil bahwa puisi yang ditulis oleh anak sesuai dengan teori dan karakteristik puisi anak yaitu dilihat dari diksi (pilihan kata) yang digunakan sederhana sesuai dengan perkembangan usia dan zaman dimana siswa itu tumbuh dan berkembang dan mempunyai kedalaman makna. Dilihat dari segi tema, setiap puisi memiliki tema yang sesuai dengan isi dan judul puisi yang dibuat, dan dari segi amanat yang terkandung dalam puisi karya siswa cenderung bersifat memberikan imbauan yang positif.

**Kata kunci:** Analisis Deskriptif, Keterampilan Menulis Puisi, Unsur Intrinsik Puisi.

#### PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek yaitu keterampilan menyimak

atau mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan

menulis. Setiap keterampilan sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Usaha memperoleh keterampilan berbahasa yang baik dan benar dimulai dari seseorang mengenal bahasa dengan mendengarkan. Selanjutnya berbicara dan berlatih membaca, setelah melalui berbagai usaha tersebut, ia akan berusaha menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak bertatap muka karena dalam bentuk tulisan yang merupakan pemindahan pikiran atau perasaan penulis dengan memanfaatkan sistem tulisan atau grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Kegiatan menulis sering dikaitkan dengan berbicara dan membaca. Keterampilan menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mesti dimiliki dan dikuasai oleh seseorang karena keterampilan ini merupakan keterampilan yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana keterampilan lainnya yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan ini bisa diperoleh dengan praktek dan banyak berlatih. Dalam keterampilan menulis terdapat karakteristik menulis yang dipandang dari segi pelaku, proses, dan produk. Dari segi pelaku, menulis merupakan suatu aktivitas yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari seorang penulis

kepada pembaca. Dengan harapan produk atau hasil tulisannya tersebut dapat diterima dan dipahami oleh pembaca. Menulis sebagai proses merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi dengan melibatkan beberapa fase, yaitu fase pra menulis atau fase persiapan, dalam fase ini penulis menemukan dan menentukan ide atau topik yang akan dibahas. Selanjutnya fase menulis atau fase pengembangan isi, yaitu fase di mana penulis mengembangkan topik dan menyajikannya ke dalam suatu tulisan. Kemudian pasca menulis atau fase telaah dan revisi atau penyempurnaan tulisan. Dari fase tersebut, maka diperoleh suatu hasil yang disebut sebagai produk. Salah satu produk dari keterampilan menulis yaitu puisi. Puisi adalah hasil karya sastra yang diciptakan dan dibentuk dari mengungkapkan perasaan dan pikiran seseorang serta dibangun oleh syarat-syarat tertentu. Hal ini tampak dari kenyataan bahwa bunyi, irama, dan tekanan, memegang peranan penting dalam puisi, bahasa kiasan serta pemilihan kata-katanya (diksi) tersusun berdasarkan bait yang merupakan jumlah baris dalam setiap larik dan sebagainya. Dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V sesuai KTSP yang disusun oleh Depdiknas (2007, hlm. 9) bahwa "Standar Kompetensi 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk

ringkasan, laporan, dan puisi bebas. Kompetensi Dasar 8.3. Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat". Kompetensi dasar tersebut dapat diuraikan menjadi beberapa indikator salah satunya yaitu menulis puisi berdasarkan pengalaman, peristiwa atau suatu benda yang berkesan. Indikator tersebut akan menjadi tujuan pembelajaran siswa. Pelaksanaan pembelajaran tentunya dapat berjalan dengan baik apabila komponen-komponennya saling mendukung. Salah satu komponen yang ada yaitu tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tersebut didapat dari indikator. Namun dalam tujuan pelaksanaan pembelajaran yang didapat dari studi pendahuluan di lapangan, tidak sesuai dengan indikator ketercapaian yang seharusnya. Dalam pembelajarannya siswa tidak mengetahui dan mengamati secara langsung puisi yang sesuai dengan aturan, aturan yang ada pada konteks ini yaitu unsur pembangun sebuah puisi namun siswa kadang tidak mengetahuinya karena hanya memperoleh informasi dari penjelasan guru, sehingga pembelajaran kurang bermakna karena siswa pasif tidak memperoleh pengetahuannya sendiri. Siswa seharusnya dapat menulis puisi berdasarkan pengalaman, peristiwa atau suatu benda yang berkesan dengan menggunakan pengalamannya sendiri atau melihat suatu

peristiwa dan benda yang berkesan secara langsung. Dalam pembelajarannya cenderung masih konvensional, semua berpusat pada guru sehingga siswa kurang mengekspresikan dan mengungkapkan ide/pikiran dan perasaannya. Kegunaan puisi yakni sebagai media yang berbentuk bahasa terkait pencerahan daya imajinasi berdasarkan kemampuan kognitif, afektif, dan motorik. Untuk membantu siswa dalam mengekspresikan dan mengungkapkan ide/pikiran dan perasaannya maka harus disesuaikan dengan karakteristik siswa itu sendiri. Karakteristik siswa kelas V itu termasuk dalam rentang usia 7-12 tahun dimana anak mulai berpikir secara rasional, pengenalan dan penyelidikan terhadap suatu hal lebih luas serta anak aktif untuk mengetahui/ mempelajari apa saja yang berada di lingkungannya. Maka dari itu terkadang guru mengajak siswa ke luar kelas untuk membuat puisi. Dengan melihat kelebihan pembelajaran di luar kelas, guru berharap siswa bisa lebih baik dalam mengekspresikan pikiran dan perasaannya. Tapi metode ini dirasa kurang tepat untuk merangsang daya kreasi dan imajinasi siswa agar dapat menuangkan segala ide, pikiran, maupun gagasannya ke dalam bentuk puisi. Karena guru hanya memberi tugas tanpa petunjuk yang jelas bagaimana siswa itu harus menulis puisi. Merujuk pada

kesenjangan antara indikator ketercapaian dengan kondisi di lapangan maka peneliti ingin mencoba meneliti dan membuktikan bagaimana proses pembelajaran menulis puisi berdasarkan pengalaman, peristiwa atau suatu benda yang berkesan tersebut dengan tetap memperhatikan unsur-unsur yang membangun sebuah puisi. Cara menentukan unsur intrinsik dalam puisi yakni, dilihat dari unsur-unsur yang terdapat dalam struktur fisik dan struktur batin puisi tersebut. Yang didalamnya terdiri dari metode dan hakikat puisi. Waluyo (1995, hlm. 71) menjelaskan bahwa unsur-unsur metode terdiri dari “diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif, versifikasi, dan tata wajah puisi.” Sedangkan unsur-unsur hakikat puisi menurut waluyo (1995, hlm. 106) terdiri dari “tema (sense), perasaan (feeling), nada dan sikap penyair terhadap pembaca (tone), dan amanat (intention). Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa untuk menganalisis puisi yaitu dengan cara merujuk pada konvensi-konvensi analisis puisi. Dengan begitu siswa dapat menulis puisi dengan baik dan sesuai dengan unsur-unsur yang membangun sebuah puisi. Menurut Nurgiyantoro (2005, hlm. 27) dalam puisi anak, kesederhanaan puisi harus menjadi perhatian tersendiri, dan kadang keindahan sebuah puisi justru terletak pada kesederhanaannya.

Selanjutnya, Nurgiyantoro (2005, hlm. 313-314) mengungkapkan bahwa dalam puisi anak intensitas keluasan makna belum seluas puisi dewasa, karena daya jangkau imajinasi anak dalam hal pemaknaan puisi masih terbatas. Puisi anak juga memiliki karakteristik yang identik dengan sastra anak yaitu pengungkapan sesuatu dari kacamata anak. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi yang komprehensif mengenai puisi dengan memperhatikan unsur-unsur yang membangun puisi dan analisis unsur intrinsik puisi karya siswa di kelas VA SDN 1 Nagarasari dapat dilaksanakan. Analisis dilaksanakan dengan cara mendeskripsikan unsur-unsur yang membangun puisi yang ditulis oleh siswa, atau yang biasa disebut unsur intrinsik puisi. Kemudian membandingkan ciri-ciri tersebut dengan unsur-unsur intrinsik puisi yang telah ditentukan. Berdasarkan analisis tersebut, unsur intrinsik puisi-puisi karya siswa kelas VA SDN 1 Nagarasari dapat diketahui persamaan dan perbedaannya.

Sejalan dengan itu, penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan unsur-unsur pembangun puisi-puisi karya siswa kelas VA SDN 1 Nagarasari, Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada pendeskripsian unsur intrinsik yang terkandung dalam puisi-puisi yang

ditulis oleh siswa kelas VA di SD tersebut. Sehingga judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Analisis Unsur Intrinsik Puisi Karya Siswa Kelas VA SDN 1 Nagarasari”.

**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini digunakan metode deskriptif, karena menggambarkan atau mendeskripsikan hasil analisis terhadap suatu kejadian atau peristiwa secara alamiah yang sedang berlangsung. Masalah aktual yang diangkat dalam penelitian ini adalah analisis unsur intrinsik puisi karya siswa kelas VA SDN 1 Nagarasari . Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes tulis, studi dokumentasi dan studi pustaka. Dengan teknik ini akan diperoleh data kualitatif yang mendeskripsikan keterampilan menulis puisi karya siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Menganalisis tema, diksi, dan amanat yang terkandung dalam puisi karya siswa kelas VA SDN 1 Nagarasari dengan teknik deskripsi berdasarkan prosedur analisis puisi.
2. Menganalisis tema, diksi, dan amanat yang terkandung dalam puisi karya siswa kelas VA SDN 1 Nagarasari berdasarkan pedoman analisis.

(Tabel 3.1) Pedoman Analisis Tema, Diksi, dan Amanat Puisi Karya Siswa

No	Judul Puisi	Indikator								Skor Rata-Rata Puisi
		Tema		Penggunaan Diksi			Amanat			
		Kesesuaian judul dengan Tema	Kesesuaian isi puisi dengan Tema	Kejelasan Pilihan kata	Keberagaman Pilihan kata	Baru kata	Imajinasi	Harmoni	Logis	
1										
2										
3										
4										
	Rendahnya Rata-rata									

Skala Nilai	
Kesesuaian judul dan isi puisi dengan tema	4 : Sangat Tepat    3 : Tepat    2 : Cukup Tepat    1 : Kurang Tepat
Kejelasan pilihan kata	4 : Jelas    3 : Kompleks    2 : Berdehaka    1 : Sangat Berdehaka
Keberagaman pilihan kata	4 : Sangat Menantang    3 : Menantang    2 : Cukup Menantang    1 : Kurang Menantang
Amanat	4 : Sangat baik dan berbobot    3 : Baik    2 : Cukup    1 : Kurang

3. Mendeskripsikan dan membahas hasil analisis tema, diksi, dan amanat. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan hasil penelitian berupa temuan dari keseluruhan hasil analisis tema, diksi dan amanat puisi karya siswa.
4. Mengambil kesimpulan. Yakni, peneliti mengambil kesimpulan hasil penelitian.

Oleh sebab itu, untuk mengefektifkan proses analisis peneliti berusaha mengorganisasikan data yang diperoleh secara sistematis. Sehingga hasil penelitian ini berjalan sesuai dengan tujuan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan dalam penelitian ini merupakan sebuah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah penelitian. Yaitu berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kesesuaian tema dalam struktur batin puisi karya siswa kelas VA SDN 1 Nagarasari.
2. Mendeskripsikan diksi dalam struktur fisik puisi karya siswa kelas VA SDN 1 Nagarasari.
3. Mendeskripsikan amanat dalam struktur batin puisi karya siswa kelas VA SDN 1 Nagarasari.

Setelah melakukan analisis dalam bentuk deskripsi, dalam penelitian ini peneliti juga menyajikan hasil analisis data dalam bentuk tabel analisis. Yaitu, sebagai penjelas terkait hal-hal yang telah dideskripsikan dalam analisis sebelumnya.

1. Tema yang diberikan kepada siswa sudah ditentukan oleh peneliti yaitu tentang lingkungan, sehingga dapat terlihat dari semua puisi karya siswa tersebut isi puisinya tentang lingkungan. Setelah dilakukan analisis terhadap 32 puisi tema lingkungan karya siswa kelas VA SDN 1 Nagarasari, semua puisi karya siswa kelas VA SDN 1 Nagarasari mengandung tema yang sesuai dengan judul dan isi puisi.
2. Berdasarkan pengertiannya peneliti membagi diksi dalam puisi karya siswa kelas VA SDN 1 Nagarasari menjadi dua bagian yaitu Kesederhanaan pilihan kata dan hubungan makna pilihan kata.
  - a. Pilihan kata yang disusun dan digunakan siswa berdasarkan hasil

analisis 32 puisi karya siswa kelas VA SDN 1 Nagarasari, terdapat suatu fakta bahwa puisi- puisi tersebut terlihat lekat sekali dengan pemilihan kata-kata yang sederhana. Kata-kata yang digunakan pada puisi karya siswa tersebut terlihat jelas menunjukkan sikap, kebiasaan dan pemahaman siswa dalam berbahasa. Kata-kata disusun sesuai dengan ungkapan perasaan siswa yang benar-benar dirasakan oleh siswa itu sendiri. Walaupun kata-kata yang digunakan sederhana namun itu menjadi sebuah karakteristik dan ciri dari puisi hasil karya siswa itu sendiri.

- b. Hubungan makna pilihan kata berdasarkan hasil analisis terhadap 32 puisi karya siswa kelas VA SDN 1 Nagarasari yang telah dilakukan peneliti, didapat suatu hasil bahwa siswa sangat dominan menulis puisi dengan teknik deskripsi. Hubungan setiap pilihan kata yang ditulis siswa pada puisi-puisinya sangat dominan dengan ungkapan-ungkapan secara langsung dengan kata-kata yang bermakna konkret. Hal tersebut sangat jelas terlihat pada kesederhanaan pilihan kata yang disusun dalam setiap puisi karya siswa kelas VA SDN 1 Nagarasari. Sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa

hubungan makna setiap pilihan kata yang disusun pada puisi karya siswa ini sangat sederhana dan apa adanya.

3. Amanat yang terkandung dalam puisi pada penelitian ini, terdapat 17 puisi yang memberikan amanat bersifat imbauan, 13 puisi yang memberikan amanat ajakan, 2 puisi yang memberikan amanat nasihat, sedangkan amanat yang bersifat larangan tidak ditemukan dalam penelitian ini. Peneliti berpendapat bahwa amanat yang bersifat larangan tidak ada dalam 32 puisi karya siswa tersebut dikaitkan dengan tingkat perkembangan dan pemahaman siswa yang cenderung merujuk pada moral siswa tersebut. Karena pada masa usia siswa kelas V SD itu 7-12 tahun dimana siswa sudah mulai berpikir rasional. Berdasarkan analisis tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam puisi-puisi karya siswa SDN 1 Nagarasari, dalam setiap puisinya memiliki amanat. Amanat yang disampaikan siswa (penulis) di dalam puisi-puisinya dominan bersifat imbauan.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa analisis terhadap unsur intrinsik pada puisi karya siswa kelas VA SDN 1 Nagarasari dapat dilakukan dengan metode deskripsi berdasarkan pedoman analisis puisi melalui pendekatan kualitatif. Dan juga teori-teori

yang relevan dalam penelitian ini memiliki peran yang sangat penting dan dijadikan sebagai acuan dalam proses analisis terhadap puisi karya siswa tersebut.

Setelah melakukan analisis terhadap 32 puisi karya siswa kelas VA SDN 1 Nagarasari tersebut, peneliti mendapatkan suatu gambaran tentang ungkapan pikiran dan perasaan siswa terhadap lingkungan di sekitarnya melalui isi puisi yang dibuat dengan kesederhanaan pilihan kata dan maknanya. Selain itu terdapat pesan yang disampaikan siswa (penulis) kepada pembaca melalui sikap yang tersurat maupun tersirat dalam puisinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. (2006). *Pembelajaran bahasa indonesia yang efektif di sekolah dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barkah, dkk. (2016). Analisis struktural-semiotika pada makna puisi karya siswa sd negeri 1 mekarharja banjar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sekolah Dasar*. 3(1), hlm. 2.
- Darisman, M. (2007). *Ayo belajar berbahasa indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Depdiknas. (2005). *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gandana, G. (2012). *Unsur intrinsik puisi anak tentang ibu, analisis deskriptif terhadap karya siswa kelas v sekolah dasar*

- negeri sukamanah 2* Skripsi Sarjana pada PGSD Universitas Pendidikan Indonesia: Tidak diterbitkan.
- Hidayat, dkk. (2016). Analisis unsur intrinsik puisi tema guru karya siswa kelas v sdn 1 nagarasari. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sekolah Dasar*. 3(1), hlm. 87.
- Irawan, A. (2008). *Cara asyik menjadi penulis beken*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
- Jatnika, W. (2011). *Pengaruh teknik analisis unsur intrinsik puisi terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi puisi di kelas v sd negeri siluman 2*. Skripsi Sarjana pada FIP UPI. Tidak diterbitkan.
- Kurniawan, H. (2009). *Sastra Anak dalam kajian strukturalisme, sosiologi semiotika, hingga penulisan kreatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif* (ed. Rev.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2005). *Sastra anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nursisto. (2000). *Ikhtisar kesusastraan indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Phina, S.F. (2012). Kepedulian sosial dalam puisi anak pada rubrik peer-kecil surat kabar pikiran rakyat edisi 2010-2011. *e-Jurnal Mahasiswa, 1* (1), hlm. 3.
- Randaccio, M. (2013). Writing skill: theory and practice. *QuaderniCIRD*. (7), hlm. 54.
- Resmini, N. (Tanpa Tahun). Sastra anak dan pengajarannya di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Hlm. 7.
- Riswandi, B. (2006). *Analisis antologi puisi notasi-notasi kecil karya saeful badar dengan menggunakan metode hermeneutika sebagai alternatif bahan ajar bahasa dan sastra indonesia di sma*. Skripsi Sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNSIL Tasikmalaya: tidak diterbitkan.
- Sadulloh, Uyoh. dkk. (2009). *Pedagogik*. Bandung: UPI PRESS.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r & d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung : Alfabeta.
- Sukma, N. (2009). *Analisis teks puisi "numa" karya yamamura bochu*. Skripsi Sarjana pada Fakultas Sastra UNIKOM Bandung: tidak diterbitkan.
- Singarimbun, M. & Effendi S. (Penyunting). (1995). *Metode penelitian survei*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Tarigan, H. G. (1984). *Prinsip-prinsip dasar sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung : CV Angkasa.
- Tahvildar, Z., & Zade. A. E. (2013). Journal of Academic and Applied Studies. *Evaluation of Writing Skills and the Levels of Difficulty*. 3 (9), hlm. 54.
- Tiarina, Y. (2009). Pengajaran puisi dengan metode discovery-inquiry. *Jurnal Bahasa dan Seni, 10* (2), hlm. 128.

Waluyo, H. J. (1995). *Teori dan apresiasi puisi*.  
Jakarta: Erlangga.

Yusuf, S. (2011), *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Rosda.